

**PENGARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI GOOGLE
TERHADAP MINAT BACA BUKU
(Studi Korelasi pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan)**

SKRIPSI

Oleh:

ARMAINI

NPM 1403110231

**Pogram Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Armaini

NPM : 1403110231

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI
GOOGLE TERHADAP MINAT BACA BUKU (STUDI
KORELASI PADA SISWA MTS. SWASTA DARUL
AMAN MEDAN)

Medan, 17 Oktober 2018

Pembimbing



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom



Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.


PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Armaini
NPM : 1403110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari : Rabu, 17 Oktober 2018
Waktu : 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom. ()

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum ()

PENGUJI III : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom. ()

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP




Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ARMAINI NPM 1403110231**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa melakukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat, atau menjiplak, atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat maupun karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta.
3. Pembatalan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 1 Oktober 2018

Yang Menyatakan



ARMAINI

ABSTRAKSI

PENGARARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI GOOGLE TERHADAP MINAT BACA BUKU (Studi Korelasi pada Siswa MTs. Swasta Darul Aman Medan)

Bentuk media massa yang saat ini sering digunakan adalah internet. Internet adalah sebuah koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Mesin pencari Google merupakan suatu layanan untuk melakukan pencarian di internet dengan mengetikkan kata kunci (*keyword*) yang paling banyak digunakan di Indonesia. Kehadiran internet yang memudahkan segala hal dan aksesnya yang mudah dan cepat menuntun seseorang semakin jauh dari dunia literatur. Faktor ini juga berpengaruh besar terhadap motivasi, kemauan, dan kecenderungan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan mesin pencari Google berpengaruh terhadap minat baca buku siswa MTs. Swasta Darul Aman Medan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah komunikasi, komunikasi massa dan media massa, internet sebagai teknologi *new media*, mesin pencari Google, minat baca, dan teori *Uses And Gratifications*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan teknik dokumentasi. Objek penelitian adalah kelas VIII dan IX MTs. Swasta Darul Aman Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebanyak 63 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional asosiatif. Dalam menganalisis data, penelitian digunakan analisis data tunggal, uji validitas, uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 22 *for windows*. Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis korelasi *rank spearman*, dan uji T. Berdasarkan hasil pengujian melalui analisis korelasi *rank spearman* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.00 < (0.05)$ maka H_1 ditolak sehingga H_a diterima . Artinya terdapat hubungan antara penggunaan mesin pencari Google dengan minat baca buku pada siswa MTs, Swasta Darul Aman Medan. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.541 dimana derajat keeratan hubungan berada diantara 0,400-0,599, maka interpretasinya adalah sedang. Selanjutnya hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} 4,980 > 1,670$ (t_{tabel}) dan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ membuktikan variabel mesin pencari Google secara individu berpengaruh signifikan terhadap minat baca buku siswa. Dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Mesin Pencari, Google, Minat Baca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI GOOGLE TERHADAP MINAT BACA BUKU (Studi Korelasional pada Siswa MTs. Swasta Darul Aman Medan)**” tepat waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda Hasan Arman & Ibunda Musnaini**. Atas segala daya upaya yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna di kemudian hari. Serta **Abangda Rahmad, Adik Irsan** dan **Nurma** yang telah membantu mengantar dan menjemput penulis. Terima kasih kepada **Ibu Fenni dan Bapak Effendi .S**, yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan perkuliahaan dan membiayai penulis hingga selesai, serta beribu nasihat dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. **Seluruh Keluarga Besar di Kota Padang Panjang**, terima kasih untuk setiap doa, dukungan dan yang selalu menjadikan penulis istimewa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dan Pembimbing yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Prodi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom., dan Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.
6. Seluruh dosen staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah banyak memberikan penulis pengajaran.
7. Kepada seluruh Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu saya dalam mengurus berkas perkuliahan.

8. Perguruan Darul Aman Medan, khususnya kepada bapak Budaya Makmur Hsb, Bapak Suhardi, Ibu Eva, Ibu Yuni, pak Anwar dan Ibu Susi yang telah membantu dan memberi izin dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman Ailisa Ulfa, Sari Tresna, Fauzi Akbar, dan Danu yang sudah membantu dan bersedia membalas chat setiap kali penulis bertanya masalah skripsi.
10. Teman seperjuangan Ayyatusifa, Diska Falenia, Karin, Wawa, dan Putri Irwi Anisa yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Teman seperjuangan Adri, yang selalu meluangkan waktu dan ikhlas mengantar jemput penulis baik dari rumah hingga kampus dari awal kuliah hingga selesai, serta selalu membantu semua kesulitan yang penulis alami.
12. Teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2014, khususnya kepada kelas IKO B Sore dan Penyiaran D Sore.
13. Seluruh Crew Inews Biro Medan, Pak Adi, dan teman-teman PKL Inews, Angel, Vinita, Lundu, Aldo, Ayu Bustami, Ayu Juwita. Teman-Teman SD Negeri 060905 Medan, MTs. Swasta Darul Aman Medan, dan SMK Negeri 7 Medan.
14. Teman-teman yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi, bimbingan, dukungan dan semangat kepada penulis dari sejak awal sampai akhir selesainya skripsi ini tepat waktu. Mohon maaf untuk yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, kalian sangat membantu.

Penulis menyadari penyusunan dari hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon bantuan kritik serta saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan dan perbaikan hasil skripsi ini.

Medan, 1 Oktober 2018

Yang Menyatakan

ARMAINI

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	
ABSTAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Tujuan Penelitian	7
1.4.2. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Komunikasi	10
2.1.1.1. Pengertian Komunikasi	11
2.1.1.2. Unsur-Unsur Komunikasi	11
2.1.2. Komunikasi Massa dan Media Massa	13
2.1.2.1. Pengertian Komunikasi Massa	13
2.1.2.2. Ciri-Ciri Komunukasi Massa	14

2.1.2.3.Fungsi-Fungsi Komunikasi Massa	17
2.1.2.4.Efek Komunikasi Massa	17
2.1.2.5.Media Massa	18
2.1.3. Internet Sebagai Teknologi <i>New Media</i>	19
2.1.4. Mesin Pencari Google	22
2.1.4.1.Sejarah Google	22
2.1.4.2.Mesin Pencari (<i>Search Engine</i>) Google	23
2.1.5. Minat Baca	24
2.1.6. Teori <i>Uses And Gratifications</i>	27
2.2. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.2. Kerangka Konsep	31
3.3. Definisi Konsep	32
3.4. Defenisi Operasional Variabel	32
3.5. Populasi Dan Sampel	34
3.5.1.Populasi	34
3.5.2.Sampel	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.1. Angket atau Kuesioner	36
3.6.2. Studi Pustaka	37
3.6.3. Tahapan Persiapan	37
3.6.4. Tahap Pengumpulan Data	37

3.6.5. Teknik Pemberian Skor	38
3.6.6. Dokumentasi peneliti	39
3.6.7. Teknik Pengolahan Data	41
3.7. Teknik Analisis Data	41
3.7.1. Uji Validitas	41
3.7.2. Uji Reliabilitas	42
3.8. Uji Hipotesis	43
3.8.1. Analisis Korelasi	43
3.8.2. UJI T	44
3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.10. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	45
3.10.1. Yayasan Perguruan Darul Aman Medan	45
3.10.2. Visi dan Misi MTs. Swasta Darul Aman Medan	46
3.10.3. Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Darul Aman Medan	47
3.10.4. Struktur Organisasi MTs. Swasta Darul Aman Medan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Deskripsi Data Responden	49
4.1.2. Uji Validitas	52
4.1.3. Uji Reliabilitas	54
4.2. Uji Hipotesis	56
4.2.1. Uji <i>Rank Spearman</i>	56

4.2.2. Uji T	57
4.3. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Persentase Statistik Pengguna Mesin Pencari	3
Gambar 1.2 Top 500 Situs Web	4
Gambar 2.1 Unsur Komunikasi	11
Gambar 2.2 Tampilan pertama GOOGLE pada tahun 1998	22
Gambar 2.3 Search Engine Google.com	23
Gambar 2.4 Search Engine Baidu.com	23
Gambar 2.5 Search Engine Bing.com	23
Gambar 2.6 Search Engine ask.com	23
Gambar 2.7 Search Engine Yahoo.com	23
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.2 Yayasan Perguruan Darul Aman Medan	39
Gambar 3.3 Foto penyuluhan sebelum menyebarkan kuesioner di kelas IX ² MTs. Swasta Darul Aman	39
Gambar 3.4 Siswa kelas VIII ² mengisi kuesioner yang diberikan peneliti ...	40
Gambar 3.5 Siswa kelas IX ² mengisi kuesioner yang diberikan peneliti	40
Gambar 3.6 Rumus <i>Cronbach Alpha</i>	42
Gambar 3.7 Rumus <i>Rank Spearman</i>	43
Gambar 3.8 Rumus Uji T	44
Gambar 4.1. Diagram Batang Respoden Berdasarkan Umur	50
Gambar 4.2. Diagram Batang Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Gambar 4.3 Diagram Batang Respoden Berdasarkan Kelas	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional variabel	32
Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 3.3 Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Darul Aman Medan	47
Tabel 3.4 Struktur Organisasi MTs. Swasta Darul Aman Medan	48
Tabel 4.1 Rekapitulasi responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.2 Rekapitulasi responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Rekapitulasi responden Berdasarkan Kelas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Mesin Pencari Google	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Baca Buku Siswa	54
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas untuk Variabel X (Mesin Pencari Google)	55
Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas untuk Variabel Y (Minat Baca Buku)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji T	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan suatu sarana atau alat yang di gunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak. Yang termasuk media massa adalah surat kabar, majalah, televisi, film, dan internet. Media massa sering digunakan untuk mengukur, membentuk, dan mempengaruhi pendapat umum (opini masyarakat). Media massa juga berperan dalam memberikan pendidikan bagi orang yang menggunakannya.

Salah satu bentuk media massa yang saat ini sering digunakan adalah internet. Internet merupakan sebuah koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Internet menjadi populer karena merupakan media yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dengan berbagai variasinya secara cepat dan mudah. Manfaat yang dapat dipetik dari jaringan internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *New Educational System* atau yang populer disebut *e-Education* atau *e-School* atau *e-Campus*, atau *e-Learning* atau *e-University* (Sutedjo. 2007:11).

Bagi para pendidik dan peserta didik, internet merupakan sumber ilmu pengetahuan yang selalu baru. Banyak artikel dan bahasan menarik yang dapat di jumpai di dalamnya. Artikel-artikel itu lebih *up-to-date* dibandingkan dengan buku-buku atau majalah yang dijual di pasaran. Di samping harganya lebih murah, cara mendapatkannya juga sangat mudah.

Perkembangan internet di Indonesia memberikan dampak yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari pengguna internet di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dari hasil riset Nasional yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerja sama dengan Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia (PusKaKom UI) (<https://apjii.or.id>), menunjukkan bahwa selama tahun 2017 pengguna internet naik menjadi 143,26 juta jiwa atau dengan kata lain penetrasi sebesar 54,68%. Survei yang dilakukan terhadap 2500 pengguna internet di 6 wilayah besar baik urban dan rural Indonesia ini sekaligus memberikan gambaran demografis pengguna internet, perilaku serta gaya hidup mereka yang secara keseluruhan menggambarkan *trend* penggunaan internet di Indonesia.

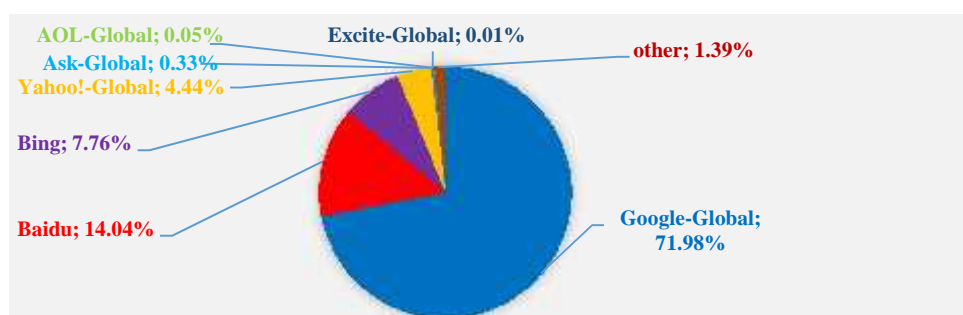
Di lihat dari domisilinya, 72,19% dari total seluruh pengguna internet di Indonesia tinggal di wilayah Indonesia bagian Barat. Sebagai tambahan penting, pengguna internet didominasi oleh mereka yang tinggal di wilayah urban Indonesia. Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa sebanyak 75,50% pengguna internet di Indonesia berusia 13-18 tahun yang termasuk ke dalam kategori generasi Z atau generasi *Net*.

Berdasarkan pada hasil survei yang sama, sebanyak 88,24% menggunakan internet di Indonesia di dominasi oleh mereka yang telah menamatkan pendidikannya di tingkat Strata-2/Strata-3. Data survei ini menyatakan bahwa layanan yang sering di akses orang Indonesia dipraktikan melalui empat kegiatan utama, yaitu: *instant massaging* (89,35%), menggunakan sosial media (87,13%), mencari informasi atau *search engine* (74,84%), dan melihat gambar/foto (72,79%).

Kemunculan internet semakin membuka peluang bagi siapapun untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Informasi yang tadinya sulit diperoleh saat ini bukanlah hal yang sulit lagi, dengan memanfaatkan mesin pencari (*search engine*), pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah baik berupa data, berita, file, gambar, musik, dan film (Ariyanti, 2016:4).

Dengan ditemukannya mesin pencari (*search engine*), maka hal tersebut menjadi semakin lebih mudah dilakukan. Hampir setiap pencari informasi di internet selalu menggunakan mesin pencari sebagai sarana untuk menemukan semua informasi yang diinginkan. Ada beberapa mesin pencari yang cukup terkenal adalah Ask Jeeves (ask.com) Netscape (www.netscape.com), Yahoo (www.yahoo.com). Walaupun masih dalam perdebatan, mesin pencari paling terkenal, dan pastinya yang paling banyak digunakan adalah Google (www.google.com) (Baran,2012:398).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh NetMarketShare.com yang merupakan situs penyedia data mengenai statistik pangsa pasar untuk teknologi internet, situs yang paling teratas dan paling banyak diakses pengguna berdasarkan trafik dikuasai oleh Google (www.netmarketshare.com, 2018).



Gambar 1.1 Persentase Statistik Pengguna Mesin Pencari

(Sumber: NetMarketShare.com, Juli 2018)

Hal yang sama ditunjukkan berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Alexa.com, situs teratas terkait trafik web secara global menunjukkan hal yang sama, yaitu mesin pencari Google.com memimpin posisi sebagai situs paling banyak diakses pengguna dunia (www.Alexa.com).

Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic from Search	Total Sites Living in
1 Google.com Enables users to search the world's information, including websites, images and videos. Open , Share	727	5.46	8.09%	5,622,540
2 YouTube.com YouTube is a way to get your videos to the people who matter to you. Upload, tag and share your... More	664	4.87	14.89%	2,356,280
3 Facebook.com It's so easy to stay connected to the people who matter to you. Share links and... More	323	0.76	0.18%	6,714,877
4 Baidu.com The leading Chinese language search engine, providing simple and healthy search... More	171	0.22	0.04%	198,312

Gambar 1.2. Top 500 Situs Web
(Sumber: Alexa.com, Agustus 2018)

Perkembangan komunikasi massa, media massa internet juga cukup membawa pengaruh dalam kehidupan masyarakat khususnya di kalangan pelajar. Palsalnya, media internet ternyata menyebabkan turunnya minat baca siswa. Waktu yang tersita untuk membaca buku sekarang diganti mengikuti apa yang sedang *trend* di media sosial. Kehadiran internet yang memudahkan segala hal dan aksesnya yang mudah dan cepat malah menuntun seseorang semakin jauh dari dunia literatur. Faktor ini juga sangat berpengaruh besar terhadap diri siswa tersebut, yaitu mempengaruhi motivasi, kemauan, dan kecenderungan dalam membaca.

Rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh banyaknya jenis hiburan, bermain (*game*), tayangan TV, dan internet yang mengalihkan perhatian siswa dari buku. Dengan adanya hiburan tersebut menyebabkan waktu yang seharusnya digunakan untuk membaca habis digunakan untuk bermain, menonton TV, dan berselancar di internet.

Laporan Human Development Index tahun 2015 yang dikeluarkan United Nations Development Programme (UNDP) menunjukkan bahwa Indonesia dalam peringkat 113 dari 188 negara di dunia. Peringkat ini lebih rendah dibanding dengan 5 negara ASEAN lainnya, yaitu Singapura (5), Brunei Darussalam (30), Malaysia (59), dan Thailand (87). Namun Indonesia tetap lebih tinggi di atas Filipina (116), Vietnam (115), Laos (138), Kamboja (143), dan Myanmar (145). Hal ini masih menunjukkan bahwa keseluruhan kualitas manusia di Indonesia masih tergolong rendah, walaupun mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. (<http://hdr.undp.org/en/composite/HDI>).

Hasil tes dan survey PISA, yang pada tahun 2015 melibatkan 540.000 siswa di 70 negara, dianalisa dengan hati-hati dan lengkap sehingga survey dan tes tahun berjalan baru bisa didapatkan pada akhir tahun berikutnya. Jadi hasil literasi PISA 2015 baru bisa dirilis pada bulan Desember 2016. Pada web OECD di alamat <https://www.oecd.org/pisa/> dapat dilihat data yang berlimpah yang berkaitan dengan hasil tes dan survey PISA. Pada tes dan survey PISA 2015 diperoleh data bahwa Singapura adalah negara yang menduduki peringkat 1 untuk ketiga materi sains, membaca, dan matematika.

Bagaimana dengan performa siswa-siswi Indonesia dari hasil tes dan survey PISA 2015? Dari hasil tes dan evaluasi PISA 2015 performa siswa-siswi Indonesia masih tergolong rendah. Berturut-turut rata-rata skor pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk sains, membaca, dan matematika berada di peringkat 62, 61, dan 63 dari 69 negara yang dievaluasi. Peringkat dan rata-rata skor Indonesia tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil tes dan survey PISA terdahulu pada tahun 2012 yang juga berada pada kelompok penguasaan materi yang rendah. (http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/230/Overview-of-the-PISA-2015-results-that-have-just-been-Released.html, diakses 9 agust 2018).

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menelitinya dalam suatu penelitian ilmiah (Skripsi) dengan judul Pengaruh Penggunaan Mesin Pencari Google terhadap Minat Baca Buku (Studi Korelasi pada Siswa di MTs. Swasta Darul Aman Medan).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui arah dan batasan dari penelitian yang akan dibahas agar tetap proposional dan sekaligus untuk menetapkan permasalahan pokok yang hendak dikaji (dibahas) dalam suatu penelitian.

Maka berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis menetapkan masalah, yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Mesin Pencari Google terhadap Minat Baca Buku pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan?”.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian dan untuk menghasilkan uraian yang sistematis diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Responden terbatas pada siswa kelas VIII dan IX Mts. Swasta Darul Aman Medan.
2. Siswa yang Menggunakan Mesin Pencari Google.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Mesin Pencari Google terhadap Minat Baca Buku pada Siswa MTs. Swasra Darul Aman Medan”.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa dioeroleh dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Akademis

Sebagai syarat utama atau tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa. Dan dapat dijadikan sumbangan terhadap penelitian di bidang Broadcasting di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran (*Broadcasting*)

b. Secara Teoritis

Sebagai Perbandingan antara teori yang di dapat dibangku kuliah dengan kenyataan lapangan.

c. Secara Praktis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan berbagai mesin pencari (*search engine*) salah satunya Google sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan bahan bacaan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, kerangka teoritis, kerangka konsep, definisi operasionalisasi variabel, hipotesis, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : Uraian Teoritis

Teori komunikasi, komunikasi massa dan media massa, internet sebagai teknologi *New Media*, mesin pencari Google, minat baca, dan teori *Uses And Gratifications*.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pemberian skor, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan pengujian data, pembahasan atau analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Kerangka Teoritis

Fungsi teori dalam riset adalah membantu periset menerangkan fenomena sosial atau fenomena alami yang menjadi pusat perhatiannya. Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Kriyantono, 2007:45)

Teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti bahas pada uraian berikut ini:

2.1.1. Komunikasi

2.1.1.1. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau *Communication* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata Latin *Communis* yang berarti “sama”, *Communico*, *communicatio*, atau *Communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Sama disini maksudnya adalah sama makna (Mulyana, 2015:46).

Beberapa definisi komunikasi menurut para ahli yaitu (Mulyana, 2015:68-69) *Carl I. Hovland* mengemukakan “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate)”. Sedangkan *Everett M. Rogers*: “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”. Adapun menurut *Raymond S. Ross*: ”Komunikasi

adalah proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator”.

Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. Menurut Effendy (2002:6) komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Dari pengertian komunikasi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara pengirim atau sumber pesan dan penerima pesan sehingga menghasilkan suatu pemahaman yang dapat mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

2.1.1.2. Unsur-Unsur Komunikasi

Cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi menurut Lasswell adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” atau “Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana”.



Gambar 2.1. Unsur Komunikasi

Berdasarkan definisi Laswell (Mulyana, 2015:69) diatas menunjukkan bahwa komunikasi terdiri dari lima unsur yang saling bergantung satu sama lainnya, yaitu:

- 1) Sumber (*source*), adalah pihak yang menyampaikan pesan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator (*communicator*), atau pembicara (*speaker*).
- 2) Pesan (*message*), ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis dan lisan) maupun non-verbal (tindakan atau isyarat anggota tubuh).
- 3) Saluran atau media (*Channel, media*), ialah alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Media yang dimaksud adalah media massa berupa media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (radio, film, televisi), dan internet.
- 4) Penerima (*receiver*), ialah orang yang menerima pesan dari sumber. Penerima pesan ini menerjemahkan atau menafsirkan seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang diterima menjadi gagasan yang dapat dipahami oleh penerima pesan. Penerima sering juga disebut komunikan (*communicant*) sasaran/tujuan (*destination*), komunike (*communicatee*), penyandi balik (*decoder*) atau khalayak (*audiance*), pendengar (*listener*), dan penafsir (*interpreter*).
- 5) Efek (*effect*), ialah pengaruh apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan penerima setelah menerima pesan tersebut. Efek bisa terjadi adanya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, perubahan perilaku seseorang

sebagai akibat penerima pesan. Adapun unsur lain yang sering ditambahkan adalah umpan balik (*feedback*), gangguan komunikasi (*noise*), dan konteks atau situasi komunikasi.

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pemikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) melalui seperangkat alat yang disebut dengan bahasa, baik yang disampaikan secara verbal ataupun nonverbal. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain sebagainya yang muncul dalam benak. Perasaan bisa berupa keyakinan, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, kesedihan, kegairahan serta segala sesuatu yang timbul dan tumbuh berkembang dari lubuk hati.

2.1.2. Komunikasi Massa dan Media Massa

2.1.2.1. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut De Fluer, komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara (Vera, 2016:4). Komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya (Baran, 2012:7)

Komunikasi massa (*Mass Communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah), atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di

banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2015:83).

Komunikasi dapat dilakukan dengan media atau tanpa media. Komunikasi yang menggunakan media dapat menggunakan media massa maupun media non-massa. Media non-massa contohnya; surat, telepon, telegram, dan lain-lain. Sedangkan media massa dapat dibagi lagi menjadi media massa yang periodik (waktu penerbitannya teratur) dan media massa yang nonperiodik (waktu penerbitannya tidak teratur).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang disebut komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa yang periodik, atau secara sederhana dapat pula dikatakan bahwa komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada khalayak/masyarakat luas yang tersebar diseluruh penjuru dunia.

2.1.2.2. Ciri-Ciri Komunukasi Massa

1. Komunikator dalam Komunikasi Massa Melembaga

Komunikator dalam komunikasi massa merupakan lembaga karena elemen utama komunikasi massa adalah media massa. Media massa hanya bisa muncul karena gabungan kerja sama dengan beberapa orang. Komunikator dalam komunikasi massa setidaknya-tidaknya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kumpulan individu
- b) Dalam berkomunikasi individu-individu itu terbatas perannya dengan sistem dalam media massa.
- c) Pesan yang disebarkan atas nama media yang bersangkutan dan bukan atas nama pribadi unsur-unsur yang terlibat.
- d) Apa yang dikemukakan oleh komunikator biasanya untuk mencapai keuntungan atau mendapatkan laba secara ekonomis (Nurudin,2014:21).

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sarannya luas, heterogen, anonim. Disebut luas karena jumlahnya banyak dan tersebar, tidak dibatasi oleh jarak dan geografis. Disebut heterogen karena khalayak komunikasi massa sangat beragam, terdiri atas berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, baik dari segi pendidikan, jenis kelamin, agama, status sosial, dan sebagainya. Sedangkan anonim, artinya masing-masing khalayak tidak mengenal satu dengan yang lainnya walaupun pada saat bersamaan mereka menerima pesan yang sama (Vera, 2016:11).

3. Pesannya Bersifat Umum

Pesan dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang atau sekelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditujukan pada semua orang. Pesan dalam komunikasi massa tidak secara sengaja ditujukan untuk golongan tertentu.

4. Komunikasi Massa Berlangsung Satu Arah

Dalam beberapa definisi dan pengertian tentang komunikasi massa disebut bahwa komunikasi massa adalah komunikasi massa yang menggunakan atau

melalui media massa. Karena ciri tersebut maka komunikator dan komunikannya tidak bertemu secara langsung seperti yang terjadi pada komunikasi interpersonal (tatap muka), akibatnya respon tidak dapat diberikan secara langsung maka sifat komunikasi massa adalah satu arah (*one way traffic communication*).

5. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan-pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media masa tersebut hampir bersamaan dan bersifat relatif. Keserempakan ini sangat terasa jika kita mengamati media komunikasi massa lain seperti internet.

6. Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis

Media massa sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan kepada khalayaknya sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik).

7. Komunikasi Massa Dikontrol oleh *Gatekeeper*

Gatekeeper atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. *Gatekeeper* ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.

2.1.2.3.Fungsi-Fungsi Komunikasi Massa

Banyak definisi mengenai fungsi komunikasi massa, beberapa ahli membedakan antara fungsi komunikasi massa bagi individu dan fungsi komunikasi bagi masyarakat. Membicarakan fungsi komunikasi massa tidak lepas dari media massa karena media massa adalah alat untuk menyampaikan pesan dari komunikasi massa.

Adapun beberapa fungsi komunikasi massa yang dijelaskan dari berbagai pendapat terdiri dari informasi (*to inform*), pendidikan (*to educate*), hiburan (*entertainment*), fungsi meyakinkan, fungsi membius (*narcotizing*), menciptakan rasa kebersamaan, fungsi integrasi dan empati, transmisi budaya, pengawasan (*surveillance*), dan meningkatkan aktifitas politik.

2.1.2.4.Efek Komunikasi Massa

Efek dari pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa timbul pada penerima pesan sebagai sasaran komunikasi. Oleh sebab itu efek melekat pada khalayak sebagai akibat dari perubahan psikologis (Effendy,2003:318). Efek komunikasi massa diklasifikasikan sebagai efek kognitif (*cognitive effect*), efek afektif (*affective effect*), atau efek konatif yang sering disebut efek behavioral (*behavioral effect*).

Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu, yang tadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas. Efek afektif berkaitan dengan perasaan atau emosi. Perasaan akibat terpaan media massa bisa bermacam-macam, senang hingga tertawa terbahak-bahak, terharu, sedih, marah dan sebagainya. Efek konatif atau efek

behavioral yakni dampak yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Timbilnya efek konatif setelah muncul efek kognitif dan atau efek afektif.

2.1.2.5. Media Massa

Massa menurut Gustave Le Bon (Tamburaka,2013:11) merupakan suatu kumpulan orang banyak, berjumlah ratusan atau ribuan yang berkumpul dan mengadakan saling hubungan untuk sementara waktu karena minat atau kepentingan bersama yang bersifat sementara. Sedangkan definisi media massa merupakan alat atau media penyampai pesan dari proses komunikasi massa.

Menurut J.B. Wahyudi (Vera,2016:7) media massa adalah sarana untuk menyampaikan isi pesan, pernyataan, informasi yang bersifat umum, kepada sejumlah orang yang jumlahnya relatif besar, tinggalnya tersebar, heterogen. Anonim, tidak terlembagakan, perhatiannya terpusat pada isi pesan yang sama, yaitu pesan dari media massa yang sama, dan tidak dapat memberikan arus balik secara langsung pada saat itu.

Media massa merupakan saluran komunikasi yang memproduksi dan mendistribusikan berita, konten hiburan, *visual art*, dan produk budaya lainnya untuk sejumlah besar orang. Media massa dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian berdasarkan sifat fisiknya, yaitu:

- a) Media cetak seperti, surat kabar, majalah, buku.
- b) Media elektronik seperti, radio, televisi, film, video, dan *audio record*.
- c) Media *online* sebagai media baru.

2.1.3. Internet Sebagai Teknologi *New Media*

Media baru (*new media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi (Vera,2016:88). Yang termasuk kategori media baru adalah internet, website, komputer multimedia. Internet lebih dikenal sebagai media baru, namun sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Perkembangan media baru sebenarnya merujuk kepada sebuah perubahan dalam proses produksi media, distribusi dan penggunaan.

Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011:43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan. Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer atau laptop saja tetapi kini dapat mengaksesnya melalui handphone

dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telpon seluler.

Saat ini media baru sudah menjangkau hampir seluruh masyarakat dunia, media baru tersebut dapat dikatakan turut memberi andil yang besar pada perubahan struktur sosial masyarakat serta sistem komunikasi massa. Media baru memungkinkan orang untuk membuat, memodifikasi, dan berbagi dengan orang lain, menggunakan alat yang relatif sederhana yang sering gratis atau murah.

Internet memberikan beragam fasilitas yang mempunyai fungsinya masing-masing, diantaranya:

1. WWW (*World Wide Web*) merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumen yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia dan dokumen tersebut dikembangkan dalam format *hypertext mark up language* (html) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lainnya baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lain.
2. *E-mail* (*Elektronic-mail*) adalah surat menyurat secara elektronik dimana pesan yang dikirimkan akan sampai dalam waktu singkat. Pesan email tidak hanya berupa tulisan tetapi dapat disertai dengan file gambar, suara, animasi, dan lain lain. Selain itu email dapat dikirimkan kepada ratusan orang hanya dalam satu kali pengiriman. Sehingga email menjadi penting untuk sarana berkomunikasi dalam zaman yang modern ini, dan terutama bagi para mahasiswa.
3. *Internet Relay Chat* (*IRC*), adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna berkomunikasi secara *real-time* dengan pengguna lain di internet.

4. *Mailing List* (milis) merupakan perluasan e-mail, dengan fasilitas ini pengguna telah memiliki alamat e-mail bisa tergabung dalam sebuah kelompok diskusi dan bisa digunakan diskusi untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan e-mail yaitu bersifat tidak sinkron atau bersifat *unreal time*.
5. FTP (*File Transfer Protocol*) adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan mengambil arsip file (*download file*) di suatu server yang terhubung internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. File ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal. Disamping itu FTP juga dipergunakan meng-upload file materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna (Purbo dalam Novianto,2013:21-23)

Selain itu ada pula fasilitas internet lain yang mempunyai peran penting yang biasanya digunakan untuk mempermudah dan mempercepat pengguna internet dalam mendapatkan informasi melalui halaman internet. Fasilitas ini dikenal dengan istilah mesin pencari (*search engine*). Bagi pengguna internet, *search engine* merupakan sebuah situs yang membantu dalam mencari informasi, penelusuran artikel, *file* maupun *database* yang diinginkan bila tidak mengetahui alamat situs informasi yang ingin dicari (Qomariyah, 2009:12).

2.1.4. Mesin Pencari Google

2.1.4.1. Sejarah Google

Google merupakan perusahaan yang dirintis oleh dua mahasiswa Ph.D. Stanford University, Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996. Mereka mengembangkan teori bahwa dengan menggunakan analisis matematika, maka hubungan antar situs akan memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan menggunakan teknik pencarian dasar pada saat itu.

Perkembangan kedua mahasiswa tersebut membuahkan hasil dengan terbentuknya “Backrup”. Setahun kemudian kedua mahasiswa ini mengadakan pendekatan yang unik tentang analisis jaringan yang mengangkat reputasi “Backrup”. Sepanjang awal 1998 Larry dan Sergey terus menyempurnakan teknologi Google di samping terus mencari investor untuk mengembangkan kecanggihan teknologi Google tersebut.

Tepatnya pada tanggal 7 September 1998 berdirilah Google setelah pengumpulan dana yang dilakukan Larry dan Sergey yang berasal dari kalangan keluarga, teman, dan sejawat hingga akhirnya terkumpul dana sekitar 1 juta dolar.



Gambar 2.2 Tampilan pertama GOOGLE pada tahun 1998

Sumber. <https://www.google.com/>

2.1.4.2. Mesin Pencari (*Search Engine*) Google

Search engine atau mesin pencari merupakan suatu layanan/fasilitas untuk melakukan pencarian dan membantu mencari informasi di internet dengan menggunakan kata kunci. Bukan seperti layaknya mesin, search engine berupa situs yang memiliki database yang terhubung dengan situs-situs lain yang ada di dunia ini (Anonim, 2009:22-23). Search Engine didesain oleh manusia untuk bisa memahami manusia. Untuk mencari informasi tentang suatu kata, pertanyaan, atau informasi apapun.

Berbagai macam mesin pencari (*search engine*) yang sebenarnya dapat digunakan antara lain:



**Gambar 2.3 Search Engine
Google.com**



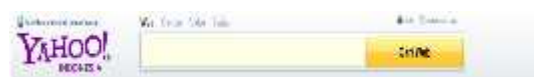
Gambar 2.5 Search Engine Bing.com



Gambar 2.4 Search Engine Baidu.com



Gambar 2.6 Search Engine ask.com



**Gambar 2.7 Search Engine
Yahoo.com**

Google Search Engine atau disebut mesin pencari Google merupakan salah satu mesin pencari yang dapat mempermudah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi di internet, mulai dari kalangan akademisi ataupun profesional. Mesin pencari web memang sangat dibutuhkan dalam membantu mencari informasi cepat dan aktual, cukup dengan menuliskan satu atau beberapa gabungan kata kunci dari informasi yang akan kita cari, secara otomatis mesin atau beberapa gabungan kata kunci dari informasi yang akan kita cari, secara otomatis mesin pencari web akan memberikan informasi sesuai dengan kata kunci yang kita masukan (Kurniadi & Mulyani, 2017:21).

2.1.5. Minat Baca

Minat (Slameto, 2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan timbul karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya.

Minat menurut Winkle (Maharani, dkk. 2017:320), adalah kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat dipengaruhi oleh perkembangan fisik, mental, kesiapan belajar, pengalaman, bahan bacaan, keadaan lingkungan, dan dukungan orang tua.

Membaca menurut Bond dan Wagner (Bafadal, 2011:193) merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep tersebut. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Maharani, dkk, 2017:321)

Demikian pula dengan minat membaca. Kegemaran membaca merupakan perwujudan minat seseorang. Dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca, selain otak berkembang juga dapat berpikir rasional dan memiliki wawasan yang lebih luas serta lebih dapat mengendalikan diri. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, seperti minat membaca buku. Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca.

Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagaimana bagus dan menariknya isi teks bacaan, tetapi bila pembaca acuh saja, maka kegiatan membaca tidak mungkin terlaksana (Sari, 2016:2). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih

mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto,2010:57).

Indikator minat baca anak menurut Safari (Maharani,2017:321) dibagi menjadi empat aspek, yakni (1) perasaan senang yang indikatornya gairah dan kesukaan, (2) ketertarikan siswa yang indikatornya responsif dan kesegeraan, (3) perhatian siswa yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian, (4) keterlibatan siswa yang indikatornya kemauan dan keuletan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak, yakni faktor fisiologis (kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin), faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis (Rahim,2011:16-29)

Harris dan Sipay (Maharani, 2017:322) menjelaskan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Berikut diantaranya:

- a) Usia.
- b) Jenis kelamin.
- c) Intelegensi.
- d) Kemampuan membaca.
- e) Sikap.
- f) Kebutuhan psikologis.

Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Berikut diantaranya:

- a) Tersedianya buku-buku.
- b) Status sosial ekonomi.
- c) Pengaruh orang tua, teman sebaya dan pengajar.

2.1.6. Teori *Uses And Gratifications*

Teori *Uses and Gratifications* adalah salah satu teori komunikasi dengan fokus penelitian pada khalayak sebagai penentu pemilihan pesan dan media (Alwi, 2002:721). Khalayak dianggap sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, serta bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan individu ini mengetahui kebutuhan mereka dan cara memenuhinya.

Teori *Uses and Gartifications* merupakan teori efek komunikasi massa yang berpedoman pada khalayak yang aktif memilih pesan media sesuai dengan kebutuhannya. Teori tersebut dikenal dengan Teori *Uses and Gratifications*, yang berasumsi bahwa khalayak aktif dan penggunaan media adalah bertujuan untuk ditonjolkan. Karena setiap inividu memiliki derajat aktivitas dalam pemanfaatan media mereka (McQuail, 1987:231).

Katz, Blumer, and Gruvitch (Rakmat, 2005:204) menguraikan lima elemen atau asumsi asumsi dasar dari *uses and gratifications* media sebagai berikut:

- a. Audiens dipandang bersikap aktif, artinya peranan penting manfaat media diasumsikan berorientasi pada sasaran.

- b. Dalam proses komunikasi massa, banyak inisiatif pengaitan antara gratifikasi kebutuhan dan pilihan media yang terletak pada audien.
- c. Media bersaing dengan sumber-sumber pemenuhan kebutuhan yang lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan khalayak; artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- e. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Kebutuhan dan motif penggunaan media atau *uses and gratifications* dimulai di lingkungan sosial, dimana yang dilihat adalah kebutuhan-kebutuhan khalayak. Lingkungan sosial meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual dikategorisasikan (Effendy, 2003:294), sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Kognitif (*Cognitif Needs*), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk penyelidikan.

- b. Kebutuhan Afektif (*Affective Needs*), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
- c. Kebutuhan Pribadi (*Personal Integrative Needs*), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
- d. Kebutuhan Sosial Secara Integratif (*Social Integrative Needs*), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia. Hal hal tersebut didasarkan pada hasrat berafiliasi.
- e. Kebutuhan Pelepasan (*Escapist Needs*), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.

2.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui data yang terkumpul (Arikunto,2006:71).

Ho : tidak terdapat pengaruh penggunaan mesin pencari Google terhadap minat baca buku pada siswa Mts. Swasta Darul Aman Medan.

Ha : terdapat pengaruh penggunaan mesin pencari Google terhadap minat baca buku pada siswa Mts. Swasta Darul Aman Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode penelitian

Dalam penyusunan suatu penelitian perlu dicari dan dikumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan sifat permasalahan dan berkaitan dengan tujuan penulis agar didapat suatu susunan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan. Sugiyono (2016:6) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional asosiatif, yaitu menganalisis data, mencari dan mengetahui tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan melakukan pengujian hipotesis.

Metode korelasi bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi pada faktor lain. Dengan kata lain, penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto,2006:270).

Dalam penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan mesin pencari Google terhadap minat baca buku siswa.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka ini disusun sebagai dasar yang jelas dalam perkembangan teori. Maka kerangka konsep perlu disusun sebagai hasil yang telah dianalisa secara kritis berdasarkan persepsi. Kerangka konsep ini selanjutnya akan diuraikan dalam dua bentuk variabel, yaitu sebagai berikut:

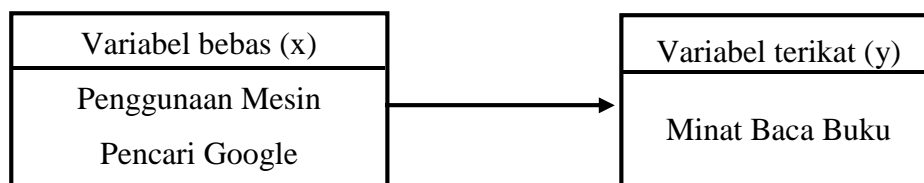
a. Variabel bebas (X) (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Mesin Pencari Google.

b. Variabel terikat (Y) (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "y". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Baca Buku .

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.3. Definisi Konsep

- a. Penggunaan Mesin Pencari Google merupakan perbuatan atau tindakan seseorang dalam menggunakan Mesin Pencari Google sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan sarana pembelajaran yang positif.
- b. Minat baca buku merupakan sikap positif dan mengungkapkan rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktifitas membaca dan tertarik terhadap buku.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Untuk memudahkan operasionalnya dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel teoritis	Variabel operasional
Variabel 'X' Penggunaan Mesin Pencari Google	<ol style="list-style-type: none"> a. Kecepatan dan kemudahan b. Intensitas penggunaan c. Tampilan
Variabel 'Y' Minat Baca Buku	<ol style="list-style-type: none"> a. Perasaan senang b. Ketertarikan dan kebutuhan terhadap bacaan. c. Ketersediaan buku dan pola membaca d. Motivasi

Tabel 3.1 Operasional variabel

a. Variabel Bebas (X)

1. Kecepatan dan kemudahan merupakan cepat atau tidaknya masuk kedalam situs mesin pencari (*search engine*) serta kemudahahan menemukan informasi yang dicari melalui mesin pencari Google.
2. Intensitas Penggunaan (Frekuensi dan Durasi)
 - a. Frekuensi adalah banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target (seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu). Frekuensi mengumpulkan data khalayak tentang berapa kali sehari seseorang menggunakan media tertentu (dalam penelitian aktivitas akses internet), berapa kali dalam seminggu dan seterusnya (Ardianto, 2004:164).
 - b. Durasi adalah lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target; lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan internet (berapa jam sehari/berapa menit) (Ardianto, 2004:164).
3. Tampilan, merupakan tata letak informasi yang tersedia pada mesin pencari Google dan fitur-fitur yang tersedia di mesin pencari Google. Aktivitas yang sering dilakukan saat menggunakan mesin pencari Google seperti: mencari informasi, mendownload (film, musik, video, gambar, *file* dan sebagainya).

b. Variabel Terikat (Y)

1. Perasaan senang adalah suatu perasaan suka atau senang yang dimiliki siswa sehingga siswa tersebut semangat dalam membaca.
2. Ketertarikan adalah respon atau daya gerak yang mendorong siswa sehingga siswa tersebut cenderung merasa tertarik untuk membaca buku. Kebutuhan

terhadap bacaan merupakan kesadaran seorang siswa untuk membaca dan pentingnya buku.

3. Ketersediaan buku adalah banyaknya jumlah dan jenis buku yang tersedia di sekolah maupun perpustakaan. Pola membaca dilihat dari frekuensi membaca, durasi membaca buku.
4. Motivasi membaca merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan dari dalam diri sendiri (internal) maupun dorongan dari orang lain (eksternal) untuk melakukan kegiatan membaca buku.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2011:117) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 8 dan 9 MTs. Swasta Darul Aman yang terdiri dari 5 kelas dan sebanyak 173 orang.

3.5.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:118) bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto,2006:133).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Martono,2010:67). Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% (Rakhmat,2000:82)

Total populasi = 173 siswa

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{173}{173(0,1)^2 + 1}$$

$$\frac{173}{2,73}$$

$$= 63,36$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = ukuran populasi

d^2 = nilai presisi yang ditetapkan sebesar 10%

Dari hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel atau responden yang diteliti adalah sebanyak 63 responden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang di peroleh akan dijadikan landasan dalam mengambil suatu kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah salah satu instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan serta alternatif jawabannya secara tertulis yang hendak diberikan dan dijawab oleh seseorang atau sekelompok orang. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada sampel penelitian, yaitu Siswa kelas 8 dan 9 yang ada di MTs Swasta Darul Aman sebanyak 63 siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dalam bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa pertanyaan atau pernyataan dimana setiap pertanyaan/pernyataan sudah tersedia sebagai alternatif jawaban. Sugiyono (2016:201) menjelaskan, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan

yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah tersedia. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.6.2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber lain berupa buku-buku, kepustakaan, catatan lain, penelitian terdahulu, dan internet yang digunakan untuk melengkapi data-data dari literatur serta sumber yang relevan dengan penelitian ini.

3.6.3. Tahapan Persiapan

- a. Meminta izin penelitian di Yayasan Perguruan Darul Aman Medan khususnya MTs untuk mengadakan penelitian.
- b. Menentukan sampel.
- c. Membuat angket yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian sesuai dengan data yang diinginkan serta disetujui oleh dosen pembimbing.
- d. Melakukan penyuluhan sebelum menyebarkan kuesioner selama 2 hari.

3.6.4. Tahap Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah mengumpulkan data dengan kuesioner/angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyebarkan kuesioner selama 3 hari yaitu mulai tanggal 12 September sampai 14 September 2018.

- b. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 63 buah yang dibagikan kepada 5 kelas yang masing-masing terdiri dari 12 sampai 13 orang responden dalam 1 kelas.
- c. Peneliti membimbing responden dalam pengisian data agar data yang diperoleh lebih akurat.
- d. Alat pengumpulan data menggunakan angket: Pada penelitian ini, pernyataan diajukan secara tertulis dan disebarikan kepada responden untuk dijawab setelah pernyataan diajukan secara tertulis dan disebarikan kepada para responden untuk dijawab. Banyaknya pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden adalah sebanyak 30 pernyataan. Dengan menggunakan alat ukur skala *Likert*.
- e. Angket yang telah di uji cobakan dan terdapat kelemahan direvisi, baik dari segi bahasa atau pernyataannya atau dihapus apabila pernyataan lain masih dapat mewakili indikator yang ada.

3.6.5. Teknik Pemberian Skor

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dimana teknik ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:134). Jawaban responden memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Maka untuk tiap pernyataan yang diajukan, jawaban-jawaban tersebut akan diberikan skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
- b. Setuju (S) = diberi skor 4

- c. Ragu-Ragu (RG) = diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

3.6.6. Dokumentasi peneliti



Gambar 3.2 Yayasan Perguruan Darul Aman Medan



Gambar 3.3 Foto penyuluhan sebelum menyebarkan kuesioner di kelas

IX² MTs. Swasta Darul Aman



Gambar 3.4 Siswa kelas VIII² mengisi kuesioner yang diberikan peneliti



Gambar 3.5 Siswa kelas IX² mengisi kuesioner yang diberikan peneliti

3.6.7. Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah mengolah pengolahan data. Pengolahan data meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Penomoran kuesioner, kuesioner yang telah dikumpulkan diberikan nomor urut (01-63). Penomoran ini berguna sebagai tanda pengenal.
- b. *Editing*, pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan/pembenahan dari jawaban responden yang meragukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengisian data.
- c. *Coding*, peneliti memindahkan jawaban-jawaban responden ke dalam kolom kode yang telah disediakan di lembar kuesioner dalam bentuk angka (skor).
- d. Inventarasi, data mentah yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam lembar *Foltron Cobol* (FC) sehingga memuat seluruh data dalam kesatuan.
- e. Tabulasi Data. Pada tahap ini data dari *Folton Cobol* (FC) dimasukkan ke dalam table. Table ini terdiri atas tabulasi tunggal. Sebaran data dalam table secara rinci meliputi kategori frekuensi, persentase dan selanjutnya dianalisis.
- f. Pengujian hipotesis, pengujian data statistik untuk mengetahui apakah data yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini digunakan rumusan uji korelasi tata jenjang dari Spearman.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan uji validitas butir instrument baik tes

maupun non tes, tapi lebih sering untuk instrument non tes. Nilai koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria standar yang sudah ada. Butir instrument dikatakan valid jika nilai korelasi masing-masing butir lebih besar sama dengan kriteria standarnya ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dengan taraf signifikan $\alpha = 0.1$. Untuk responden yang berjumlah 63, dapat diperoleh dari tabel *product moment* untuk $\alpha = 0.1$ dan $N-2 = (63 - 2 = 61)$ untuk $df = 61$, yaitu $r_{tabel} = 0.2091$.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:154), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang baik jika koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus untuk menghitung reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α) dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Gambar 3.6 Rumus Cronbach Alpha

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = Jumlah item

S_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

3.8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji analisis korelasi sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Korelasi

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan dua variabel, sehingga dalam analisis data menggunakan analisis korelasi. Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur derajat hubungan dan bagaimana eratnya hubungan itu. pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan teknik korelasi tata jenjang atau *rank spearman*, dikarenakan data yang didapat berupa data ordinal yang diperoleh dari angket dengan skala *likert*.

Adapun rumus koefisien korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 3.7 Rumus Rank Spearman

(Sumber: Sugiyono (2007))

Keterangan :

- = Koefisien korelasi tata jenjang
- 1 = Bilangan tetap
- n = Jumlah sampel
- D^2 = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Pada uji dua pihak (*two tail*) dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang dan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $= 0,05$. Selanjutnya dari hasil

perhitungan tersebut kemudian dilihat pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber. Sugiyono, 2016:257)

3.8.2. Uji T

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan variabel x terhadap variabel y.

Rumus uji t ditunjukkan pada rumus:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Gambar 3.8 Rumus Uji T

(Sumber: Sugiyono, 2007:230)

keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = nilai koefisien korelasi ()

n = jumlah responden

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan mencari t hitung dan membandingkan dengan t tabel, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,1; derajat kebebasan yang digunakan adalah $(df) = N-K-1$ atau $63-1-1= 61$ maka diperoleh nilai t tabel = 1,670. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

-) Apabila t hitung $>$ t table, dan nilai signifikan $<$ 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
-) Apabila t hitung $<$ t table, dan nilai signifikan $>$ 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh.

3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Swasta Darul Aman Medan Jalan Brig. Jend. Katamso Gg. Darul Aman No. 8A Medan. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 12 September 2018 – selesai.

3.10. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.10.1. Yayasan Perguruan Darul Aman Medan

Yayasan Perguruan Darul Aman adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengelola jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang mendasarkan kegiatannya kepada Kurikulum Pendidikan Nasional dan ajaran Islam yang berpedoman kepada Alquran dan Sunnah Rasul SAW. dalam mewujudkan visi dan misinya dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan. Yayasan Perguruan Darul Aman berdiri

pada tahun 1960 yang didirikan oleh ketua Baidul Gamal Hasibuan dengan Akte Notaris Hajjah Nurlian No. 33 tanggal 25 September 1997. Perguruan Darul Aman Medan berlokasi di Jalan Brig. Jend Katamso Gg. Darul Aman No. 8A, Kp. Baru, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan.

3.10.2. Visi dan Misi MTs. Swasta Darul Aman Medan

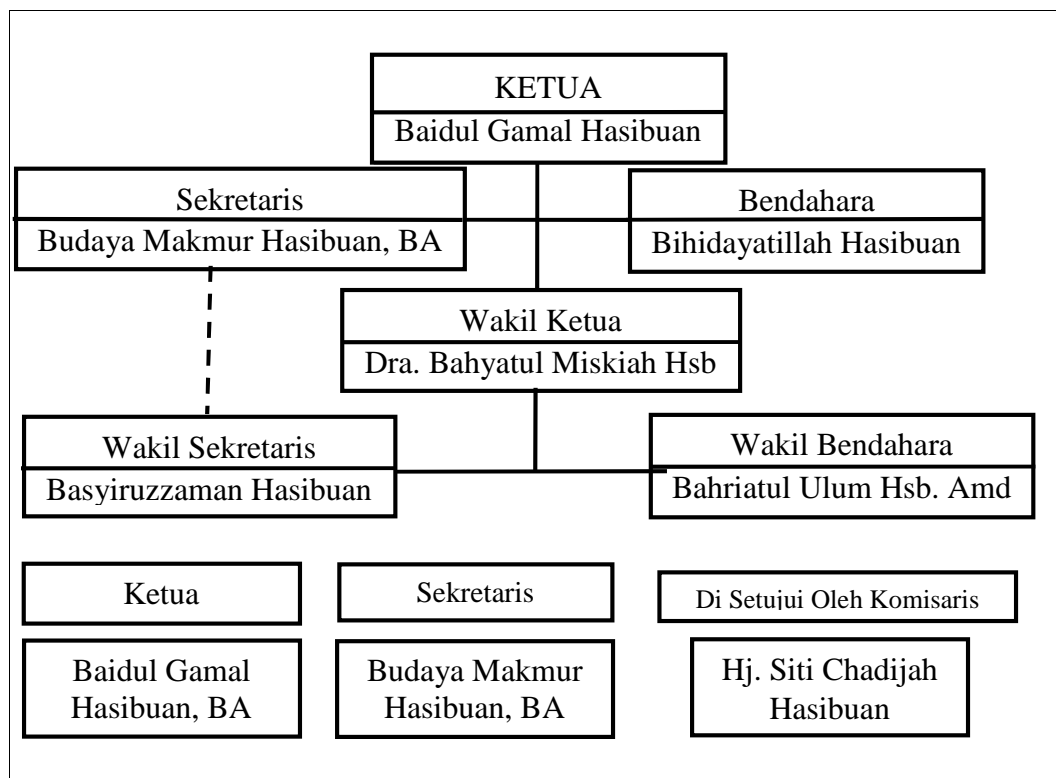
Visi : - Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, berprestasi, terampil dan berakhlakul karimah berdasarkan imtaq terhadap Allah Swt.

- Unggul dalam perolehan nilai.
- Mampu bersaing dalam bidang olahraga dan seni.

Misi : - Memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam memproses pembelajaran dengan ciri khas pembelajaran terpadu.

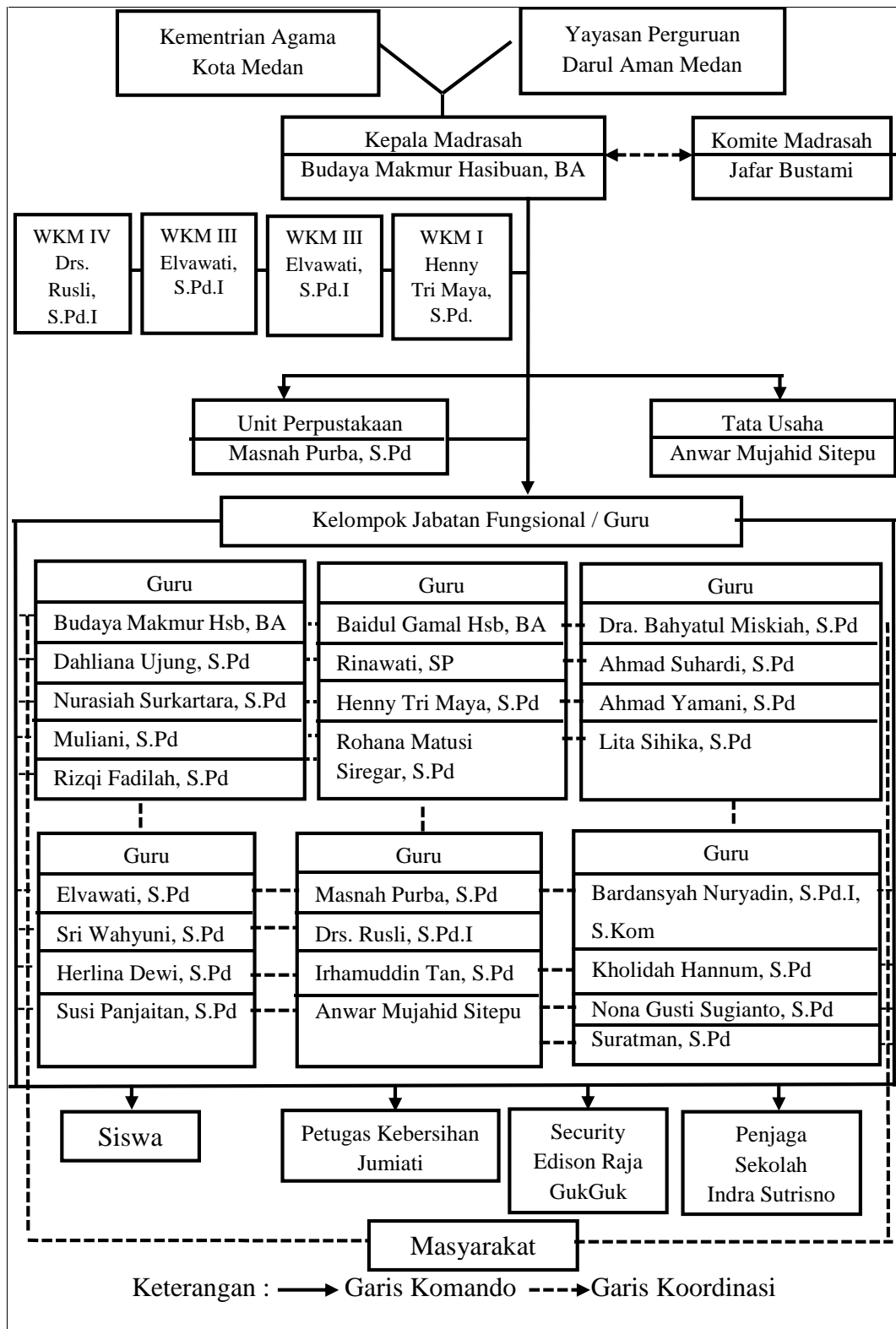
- Meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan yang kondusif.
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- Mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai bakat, minat dan potensi siswa.
- Menanamkan keyakinan melalui pengalaman ajaran agama.
- Menjalin kerjasama yang harmonis antara guru, pegawai, orangtua dan lingkungan.

3.10.3. Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Darul Aman Medan



Tabel 3.3 Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Darul Aman Medan

3.10.4. Struktur Organisasi MTs. Swasta Darul Aman Medan



Tabel 3.4 Struktur Organisasi MTs. Swasta Darul Aman Medan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Variabel yang dalam penelitian ini adalah penerapan variabel bebas (X) yaitu mesin pencari google dan variabel terikat (Y) adalah minat baca buku. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner yang terdiri dari biodata responden dan beberapa pernyataan tentang variable X, mesin pencari google dan variabel Y yaitu minat baca buku. Waktu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah 5 (lima) hari. Setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan olah data dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 untuk windows.

4.1.1. Deskripsi Data Responden

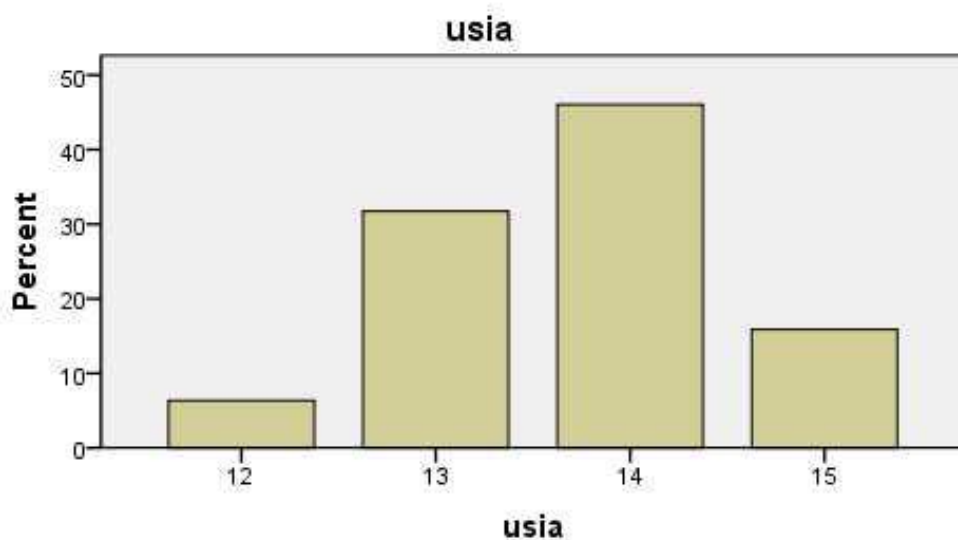
Dari hasil penelitian, data responden siswa-siswi kelas VIII sampai kelas IX MTs Swasta Darul Aman Medan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Rekapitulasi responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frekuensi	Persen (%)	Persentase yang valid (%)	Persen Kumulatif (%)
Valid	12	4	6,3	6,3	6,3
	13	20	31,7	31,7	38,1
	14	29	46,0	46,0	84,1
	15	10	15,9	15,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas responden yang berusia 12 tahun memiliki persentase 6,3 %, 13 tahun memiliki persentase 31,7 %, 14 tahun memiliki persentase 46 %, dan 15 tahun memiliki persentase 15,9 %. Data tersebut juga dapat dilihat pada diagram batang pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1. Diagram Batang Respoden Berdasarkan Umur



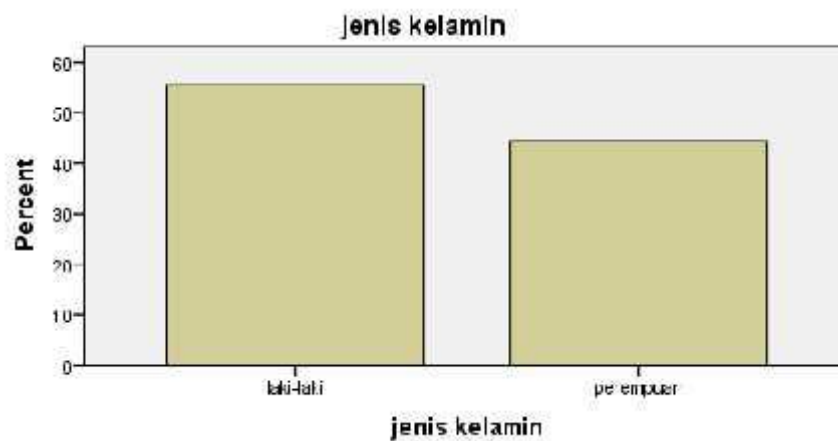
Tabel 4.2. Rekapitulasi responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		jenis kelamin			
		Frekuensi	Persen (%)	Persentase yang Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
Valid	Laki-Laki	35	55,6	55,6	55,6
	Perempuan	28	44,4	44,4	100,0
Total		63	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki memiliki persentase 55,6%, sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin

perempuan memiliki persentase 44,4%. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki. Data tersebut juga dapat dilihat pada diagram batang pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2. Diagram Batang Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin



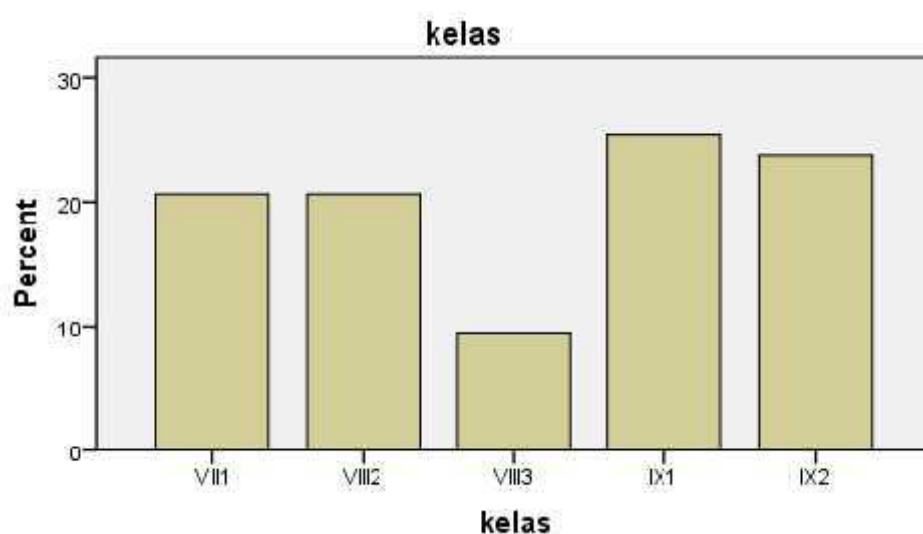
Tabel 4.3. Rekapitulasi responden Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frekuensi	Persen (%)	Persentase yang Valid (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	VIII1	13	20,6	20,6	20,6
	VIII2	13	20,6	20,6	41,3
	VIII3	6	9,5	9,5	50,8
	IX1	16	25,4	25,4	76,2
	IX2	15	23,8	23,8	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan persentase data responden berdasarkan kelas diatas didapatkan bahwa kelas VIII1 sebesar 20,6% , kelas VIII2 sebesar 20,6%, kelas VIII3 sebesar 9,5%, kelas IX1 sebesar 25,4%, dan kelas IX2 sebesar 23,8%. Dari

data diatas menunjukkan bahwa kelas IX1 lebih banyak menggunakan mesin pencari Google hal ini disebabkan karena media digital telah menjadi pilihan utama bagi anak-anak dan remaja. Data tersebut juga dapat dilihat pada diagram batang pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3. Diagram Batang Respoden Berdasarkan Kelas



4.1.2. Uji Validitas

Uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan uji validitas butir instrument baik tes maupun non tes, tapi lebih sering untuk instrument non tes. Nilai koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria standar yang sudah ada. Butir instrument dikatakan valid jika nilai korelasi masing-masing butir lebih besar sama dengan kriteria standarnya ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dengan taraf signifikan $\alpha = 0.1$. Untuk responden yang berjumlah 63, dapat diperoleh dari tabel *product moment* untuk $\alpha = 0.1$ dan $N-2 = (63 - 2 = 61)$ untuk $df = 61$, yaitu $r_{tabel} = 0.2091$ maka untuk mengetahui seberapa pengaruhnya antara variable X dan

variabel Y maka dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Berikut ini adalah rekapitulasi penjabaran perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Mesin Pencari Google

Pernyataan	nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
X1	0,379	0,2091	Valid
X2	0,620	0,2091	Valid
X3	0,354	0,2091	Valid
X4	0,471	0,2091	Valid
X5	0,275	0,2091	Valid
X6	0,423	0,2091	Valid
X7	0,565	0,2091	Valid
X8	0,392	0,2091	Valid
X9	0,396	0,2091	Valid
X10	0,421	0,2091	Valid
X11	0,415	0,2091	Valid
X12	0,608	0,2091	Valid
X13	0,335	0,2091	Valid
X14	0,533	0,2091	Valid
X15	0,390	0,2091	Valid

Sumber: Olah data dengan SPSS 22, 2018

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada variabel mesin pencari *Google*, seperti yang tertera dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Coreccted Item-Total r* hitung $>$ *r* tabel, menandakan semua pernyataan atau kuesioner yang diajukan bernilai valid atau dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Baca Buku Siswa

Pernyataan	nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
Y1	0,421	0,2091	Valid
Y2	0,458	0,2091	Valid
Y3	0,316	0,2091	Valid
Y4	0,361	0,2091	Valid
Y5	0,623	0,2091	Valid
Y6	0,322	0,2091	Valid
Y7	0,522	0,2091	Valid
Y8	0,616	0,2091	Valid
Y9	0,564	0,2091	Valid
Y10	0,372	0,2091	Valid
Y11	0,596	0,2091	Valid
Y12	0,423	0,2091	Valid
Y13	0,350	0,2091	Valid
Y14	0,598	0,2091	Valid
Y15	0,514	0,2091	Valid

Sumber: Olah data dengan SPSS 22, 2018

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada variabel minat baca buku siswa, seperti yang tertera dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Coreccted Item-Total r* hitung > r tabel, menandakan semua pernyataan atau kuesioner yang diajukan bernilai valid atau dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

4.1.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Metode yang digunakan dalam menentukan tingkat reliabilitas adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6. Perhitungan dilakukan menggunakan

perangkat lunak SPSS *for windows version 22*. Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS *for windows version 22*.

Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas untuk Variabel X (Mesin Pencari Google)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,689	,710	15

Sumber: Olah data dengan SPSS 22, 2018

Nilai Cronbach's Alpha adalah $0,689 > 0,60$ menunjukkan reliabilitas atau *construck* dari variabel *Google* tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* 15 pernyataan dinyatakan *reliable*, artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 15 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel mesin pencari *Google*.

Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas untuk Variabel Y (Minat Baca Buku)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,728	,753	15

Sumber: Olah data dengan SPSS 22, 2018

Hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha adalah $0,728 > 0,60$ menunjukkan reliabilitas atau *construck* dari variabel minat baca buku siswa tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* 15 pernyataan dinyatakan *reliable*.

4.2. UJI HIPOTESIS

Setelah analisis data tunggal, uji validitas, dan uji reliabilitas dilakukan, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. hipotesis ini meliputi variabel bebas (x) yaitu mesin pencari google dan variabel (y) yaitu minat baca buku.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu menguji tingkat hubungan antara variabel yang korelasikan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi oleh Spearman.

4.2.1. Uji Rank Spearman

Uji *Rank Spearman* digunakan untuk menentukan korelasi peringkat *Spearman* antara dua faktor atau dalam hal ini lebih tepat disebut variabel dalam penelitian ini akan menunjukkan peringkat variabel mesin pencari Google dan variabel minat baca buku siswa. Berikut ini adalah hasil perhitungan Uji *Rank Spearman* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows version 22.0*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Rank Spearman
Correlations

			VariabelX	VariabelY
Spearman's rho	VariabelX	Correlation Coefficient	1,000	,541**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	63	63
	VariabelY	Correlation Coefficient	,541**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan uji Rank Spearman dengan menggunakan program

SPSS versi 22 for *windows* diatas diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.541 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat taraf kepercayaan 0.05 atau 95% .

Adapun tingkat kriteria pengujian:

- Jika taraf signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika taraf signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.00 < \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara penggunaan mesin pencari Google dengan minat baca buku pada siswa MTs, Swasta Darul Aman Medan. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.541.

Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada pedoman kriteria pengujian uji rank spearman. Dimana r yang terdapat pada tabel perhitungan uji rank spearman adalah 0.541 yang dimana tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti yaitu penggunaan mesin pencari Google dan minat baca buku siswa diantara nilai 0,400-0,599, maka interpretasinya adalah cukup kuat atau sedang.

4.2.2. Uji T

Uji t (parsial) digunakan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,1. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dari uji t:

Tabel 4.9 Hasil Uji T

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	18,444	5,539		3,330	,001		
	VariabelX	,516	,104	,538	4,980	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: VariabelY

Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS 22 dapat diketahui nilai t_{hitung} 4,980 > 1,670 (t_{tabel}) dan nilai signifikan 0,000 < 0,1 membuktikan variabel mesin pencari Google secara individu berpengaruh signifikan terhadap minat baca buku siswa. Dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.3. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan mesin pencari Google terhadap minat baca buku pada siswa Mts. Swasta Darul Aman Medan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang penjabaran perhitungan korelasi *product moment* dan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *Software Microsoft Excel* dan program SPSS versi 22 *for windows version 22* yang mana butir instrument dikatakan valid jika nilai korelasi masing-masing butir lebih besar sama dengan kriteria standarnya ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dengan taraf signifikan $\alpha = 0.1$. untuk responden yang berjumlah 63 orang, dapat diperoleh dari tabel *product moment*

untuk $r = 0.1$ dan $N - 2 = (63 - 2 = 61)$ untuk $df = 61$, yaitu $r_{tabel} = 0.2091$ maka untuk mengetahui seberapa pengaruhnya antara variabel X dan variabel Y maka dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Instrumen semua pertanyaan dinyatakan valid maka ada terdapat pengaruh variabel *mesin pencari Google* dengan variabel minat baca buku siswa.

Dari hasil reliabilitas untuk variabel X (mesin pencari Google) menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.689 dan variabel Y (Minat baca buku siswa) menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,728. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa : “Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* () ≥ 0.60 , sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Alpha* < 0.60 . Maka dari variabel X dan variabel Y data yang dihasilkan dari kuisioner sudah reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji Rank Spearman dengan menggunakan program SPSS versi 22 for *windows* diatas diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.541 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat taraf kepercayaan 0.05 atau 95% . Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.00 < (0.05)$ maka H_1 ditolak sehingga H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara penggunaan mesin pencari Google dengan minat baca buku pada siswa MTs, Swasta Darul Aman Medan. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.541. Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada pedoman kriteria

pengujian uji rank spearman. Dimana yang terdapat pada tabel perhitungan uji rank spearman adalah 0.541 yang dimana tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti yaitu penggunaan mesin pencari Google dan minat baca buku siswa diantara nilai 0,400-0,599, maka interpretasinya adalah cukup kuat atau sedang.

Dari hasil uji t menggunakan SPSS 22 dapat diketahui nilai t_{hitung} 4,980 > 1,670 (t_{tabel}) dan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ membuktikan variabel mesin pencari Google secara individu berpengaruh signifikan terhadap minat baca buku siswa. Dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan mesin pencari google siswa MTs. Swasta Darul Aman adalah sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa penggunaan mesin pencari google dikalangan siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan mesin pencari google didasarkan karena kecepatan dan kemudahan serta fitur fitur yang tersedia dalam mesin pencari google. Siswa cenderung menggunakan mesin pencari google untuk mengakses Facebook dan menonton *youtube*. Banyak siswa mengakses mesin pencari google menggunakan smartphone daripada melalui komputer yang ada di warnet (warung internet) karena masing-masing dari siswa memiliki smartphone sendiri.

Hasil dari variabel minat baca buku pada siswa MTs. S. Darul Aman adalah sedang. Adapun dimensi paling rendah dalam variabel minat baca yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap buku yang ada di perpustakaan, kurangnya

kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca, dan memanfaatkan waktu untuk membaca.

Menurut Kasiyun (Vol. 1 No. 1) di lembaga pendidikan fasilitas yang baik diperlukan untuk meningkatkan minat baca, baik fasilitas ruangan maupun kelengkapan koleksi di perpustakaan. Di samping itu juga diperlukan adanya kerja sama yang baik antara pustakawan dengan guru atau dengan dosen. Tempat perpustakaan yang terpencil di sudut sekolah membuat anak-anak enggan berkunjung ke perpustakaan. Anak-anak perlu keteladanan. Membaca juga berkaitan erat dengan menulis. Sekolah perlu menyediakan fasilitas seperti majalah dinding dan majalah sekolah untuk para siswa. Media itu mempunyai peran penting dalam mengekspresikan hasil minat baca melalui kegiatan karya tulis, karena siswa yang suka menulis secara tidak langsung juga suka membaca. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Anugra, Vol. 1 No.2) dapat diketahui bahwa keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat baca mahasiswa, disusul rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi, lalu keadaan lingkungan fisik yang memadai, kemudian rasa haus informasi dan rasa ingin tahu serta berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan kemampuan membaca antara lain (1) membiasakan anak membaca sejak dini, (2) menyediakan buku/bahan bacaan yang menarik, (3) menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca, (4) memperbaiki kembali penampilan perpustakaan agar menarik, (5)

mengembangkan model pembelajaran membaca yang menyenangkan, bervariasi, dan mendidik. Usaha-usaha ini harus ditingkatkan terus, agar kita menjadi anggota masyarakat yang literat yang terbuka dalam cakrawala keilmuannya. Kita yang hidup di era informasi dan teknologi ini dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan, oleh karena itu dibutuhkan aktivitas membaca yang banyak untuk menguasainya (Wahyuni, Vol 16. No. 2).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan Mesin Pencari Google terhadap minat baca buku pada siswa MTs. Swasta Darul Aman Medan
2. Hubungan antara dimana tingkat atau derajat keeratan (0,400-0,599) penggunaan mesin pencari Google terhadap minat baca buku pada siswa MTs. Swasta Darul Aman Medan yaitu cukup Sedang.

5.2. Saran

Adapun saran peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa/i disarankan untuk pengerjaan tugas dari guru dapat dikerjakan dipergustakaan, diharapkan membaca buku di perpustakaan lebih sering agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas, menggunakan waktu luang untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan, dan tidak menggunakan smartphone pada saat jam pelajaran berlangsung.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan batasan bagi anak dalam memberikan fasilitas seperti smartphone, agar anak tidak lebih memprioritaskan bermain gadget daripada membaca buku, sehingga tingkat minat baca anak dapat ditingkatkan.

3. Bagi pustakawan, disarankan untuk menambah bahan koleksi diperpustakaan sekolah.
4. Bagi guru, disarankan untuk melarang siswa agar tidak membuka smartphone ketika jam pelajaran berlangsung, karena siswa akan memanfaatkan waktu tersebut untuk membuka media sosial daripada fokus pada pelajaran.
5. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang lebih luas agar dapat menambah pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Anonim. 2009. *Mahir Dalam 7 Hari Berinternet Dengan Google*. Andi: Yogyakarta.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka cipta: Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Baran, Stanley J. And Davis, Dennis K. 2012. Penerjemah S. Rouli Manulu. *Pengantar Komunikasi Massa-Melek Media dan Budaya*. Erlangga : Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. PT. Remadja Rosdakarya: Bandung.
- _____. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Komunikasi Organisasi & Pemasaran*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pers: Jakarta.
- McQuail, Dennis. 1987. *Mass Communication Theory: an Introduction: Teori Komunikasi Massa, Terj. Edisi Ke-1*. Erlangga: Jakarta.
- _____. 2011. *Teori Komunikasi Massa Buku 1 -6/E*. Terj: Putri Iva Izzati. Salemba Humanika: Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2015, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Rakhmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- _____. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sutedjo, Budi. 2007. *E-Education- Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Pendidikan*. Andi: Yogyakarta.
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Agenda Setting Media Massa*. : Jakarta.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Artikel Jurnal dan Skripsi

- Anugra, Helzi. "Faktor-faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa". *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol. 1. No.2 (Desember 2015). 29 September 2018.
<http://journal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9980/4916>
- Ariyanti, Christ Violita. "Pengaruh Penggunaan Google Search Engine dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)". (Mei 2016) : 4. 26 Juli 2018
<http://digilib.unila.ac.id/22467/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Kasiyun, Suharmono. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia*. Vol. 1 No. 1 (Maret 2015). 29 September 2018.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/download/140/61>
- Kurniadi, Dede, dan Asri Mulyani. "Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan etika Mahasiswa". *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi teknologi Garut*. Vol. 14 No. 1 (2017) 7 Agustus 2018.

https://www.researchgate.net/profile/Dede_Kurniadi/publication/317579221_Pengaruh_Teknologi_Mesin_Pencari_Google_Terhadap_Perkembangan_Budaya_dan_Etika_Mahasiswa/links/59423311458515a36b57821f/Pengaruh-Teknologi-Mesin-Pencari-Google-Terhadap-Perkembangan-Budaya-dan-Etika-Mahasiswa.pdf

Maharani, Ony Dina, dkk. 2017. "Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*". *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*. Vol. 3 No. 1 (Januari 2017). 7 Agustus 2018.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/1646/1091>

Novianto, Iik. 2013. "Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP Unair) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya". *Jurnal Libri-Net*. Vol. 2. No. 1 (Januari 2013). 7 Agustus 2018. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20IIK%20Novianto.pdf>

Puspa Sari, 2016. "Minat Baca Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* . Artikel E-Jurnal. 2016. 7 Agustus 2018.

<Http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pbsi/Article/Download/3217/2920>

Qomariyah, Astutik Nur. 2009. *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*. Ilmu Informasi dan Perpustakaan – Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.

<http://repository.unair.ac.id/18241/1/gdlhub-gdl-s1-2010-qomariyaha-11597-fisiip-p.pdf>

Wahyuni, Sri. "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Litarat". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Islam Malang*. Vol. 16 No. 2 (Juli 2009). 29 September 2018.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/viewFile/6617/5677>

Sumber lain

"Hasil Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017". Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia. 2017. 26 Juli 2018.

<<https://apjii.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017>>

”Human Development index and its Component”. Human Development Reports. United Nations Development Programme. 2015. 9 Agustus 2018.
<<http://hdr.undp.org/en/composite/HDI>>

Iswadi, Hazrul. “Sekelumit Dari Hasil Visa Yang Baru Dirilis”. Desember 2016. 9 Agustus 2018.
<http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/230/Overview-of-the-PISA-2015-results-that-have-just-been-Released.html>

“Market Share Statistics For Internet Technologis”. Search Engine Market Share. Netmarketshare. Juli 2018. 8 Agustus 2018.
<<https://www.NetMarketShare.com>>

“The Top 500 Site On the Web”. Alexa Traffic Rank. Alexa.Com. 6 Agustus 2018
<<https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>>

<https://id.yahoo.com/>

<https://www.google.com/>

<https://www.bing.com/>

<https://www.baidu.com/>

<https://www.ask.com/>

LAMPIRAN

KUESIONER
PENGARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI GOOGLE TERHADAP
MINAT BACA BUKU PADA SISWA MTs SWASTA DARUL AMAN

MEDAN

NO:

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk memperoleh data pada penelitian saya, maka dengan ini saya memohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini dengan sejujurnya. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : laki-laki / perempuan *)

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda () pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban, yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-ragu / Bimbang
TS = Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju
3. Setelah selesai diisi, mohon kuesioner ini segera dikembalikan.

Kuesioner Mesin Pencari Google

No.	Mesin Pencari (<i>Search Engine</i>) Google	SS	S	RR	TS	STS
1.	Mesin pencari Google merupakan suatu layanan mesin pencari yang terkenal, mudah, cepat dan paling banyak digunakan di dunia maya					
2.	Saya menggunakan mesin pencari dari google karena cepatnya respon yang diterima dari situs tersebut.					
3.	Dengan kemudahan mesin pencari Google, saya banyak mendapatkan tambahan bahan bacaan untuk dibaca yang tidak saya dapatkan dalam buku.					
4.	Karena kemudahan menelusuri mesin pencari Google, saya tidak perlu buku lagi untuk mencari bahan bacaan.					
5.	Saya mengakses mesin pencari dari Google menggunakan smarthphone atau gadget.					
6.	Saya menggunakan Google untuk masalah pembelajaran, mencari informasi terbaru, serta hal-hal lainnya.					
7.	Saya selalu menggunakan mesin pencari Google dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.					
8.	Mesin pencari Google tidak bermanfaat untuk saya.					
9.	Saya mengakses mesin pencari Google untuk mencari informasi dan membaca 3 - 4 kali dalam seminggu.					

10.	Saya menggunakan mesin pencari Google lebih dari 2 jam dalam sehari.					
11.	Saya tidak pernah memanfaatkan mesin pencari Google untuk belajar.					
12.	Mesin pencari Google membantu saya menerjemahkan bahasa Inggris menggunakan fitur Google Translate, sehingga saya tidak perlu membuka kamus bahasa Inggris.					
13.	Bagi saya, Google memiliki beragam fitur yang mampu menunjang mutu pendidikan seperti Google Books.					
14.	Saya menggunakan mesin pencari google untuk membuka Facebook dan mencari berita terbaru tentang artis.					
15.	Saya menggunakan mesin pencari Google hanya untuk mendownload lagu, menonton YouTube, dan bermain game Online.					

Kuesioner Minat Baca Buku

No	Minat Baca Buku	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca.					
2.	Saya suka membaca buku di perpustakaan.					
3.	Saya termasuk kriteria orang yang tidak terlalu suka membaca					
4.	Saya tidak tertarik dengan buku yang ada dipergustakaan.					
5.	Baca komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran.					
6.	Bagi saya membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak terlalu penting.					

7.	Saya membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan					
8.	Buku yang ada dipustakaan sudah cukup bagi saya untuk dibaca.					
9.	saya membaca buku 1-2 kali dalam seminggu.					
10.	Dalam sehari saya membaca buku 1-2 jam.					
11.	Saya selalu ingin membaca di perpustakaan.					
12.	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah..					
13.	Saya selalu menggunakan waktu luang di sekolah untuk membaca buku, koran atau majalah.					
14.	Pada saat santai dirumah, saya lebih suka membuka media sosial daripada membaca buku.					
15.	Saya lebih suka mencari sumber bacaan di internet dari pada membaca buku pelajaran.					

Terimakasih atas bantuan saudara dalam mengisi angket ini.

Responden	Rekapitulasi Kuesioner Variabel X (Mesin Pencari Google)														
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
1	5	4	4	2	5	4	2	2	2	1	2	2	5	4	4
2	5	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	5	4	4	5
3	4	3	5	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2
5	4	3	2	1	5	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2
6	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2
7	4	3	5	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
8	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
9	4	3	2	2	4	2	5	2	3	3	2	2	5	3	5
10	5	4	4	2	3	5	2	2	3	2	2	2	5	4	4
11	4	4	5	3	3	5	4	2	3	2	2	4	2	2	2
12	5	3	1	1	4	3	1	2	2	1	2	2	5	5	5
13	5	4	5	3	4	5	3	1	4	4	1	3	5	2	2
14	4	4	5	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2
15	4	5	5	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4
16	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2
17	4	5	2	5	4	2	4	1	5	5	1	4	2	5	4
18	5	4	4	1	5	4	1	2	4	1	2	2	5	4	2
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5
20	5	5	2	5	5	5	5	1	2	2	1	2	5	5	5
21	4	4	2	2	4	2	5	3	2	4	3	4	2	4	4
22	5	5	5	3	4	4	5	1	1	1	1	4	4	1	4
23	4	4	4	1	4	4	2	2	4	2	2	2	3	5	1
24	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	2
25	4	3	4	5	3	5	5	1	4	1	1	3	4	5	5
26	5	4	4	2	4	3	3	1	2	1	1	3	4	3	4
27	4	5	5	2	4	4	3	5	1	3	5	5	4	4	1
28	4	5	5	2	4	5	3	5	1	3	5	5	2	4	1
29	4	5	5	2	4	4	3	5	1	3	5	5	4	4	1
30	4	5	5	2	4	4	3	5	1	3	5	5	4	4	1
31	5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	2	4	5	5	5
32	5	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	5	5	5	2
33	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4
34	4	4	5	2	5	5	1	1	4	5	1	5	4	2	1
35	5	4	5	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3

Responden	Rekapitulasi Kuesioner Variabel X (Mesin Pencari Google)														
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
36	5	4	4	2	5	5	4	1	3	2	1	5	4	2	4
37	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	3
38	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	2	5	4	4	5
39	5	4	4	2	5	5	2	2	4	2	2	4	4	4	2
40	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	1	5
41	5	5	4	2	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	3
42	5	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3
43	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2
44	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	5
45	5	4	5	4	4	5	3	2	2	2	2	4	4	4	2
46	5	4	5	4	4	5	3	2	2	2	2	4	4	4	2
47	5	5	5	4	3	5	2	4	5	3	4	5	5	5	4
48	4	5	4	5	4	5	5	1	3	2	1	5	5	4	5
49	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	5
50	5	5	5	2	4	4	3	4	1	1	4	5	4	5	4
51	5	5	5	2	4	5	2	2	4	2	2	4	4	2	2
52	4	4	5	1	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2
53	5	5	5	3	4	5	3	2	3	3	2	4	4	5	4
54	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	5	3	4	3
55	4	4	4	2	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	4
56	4	4	5	2	4	5	4	2	5	2	2	5	4	2	3
57	5	4	5	2	3	5	5	1	4	5	1	3	5	5	5
58	5	5	5	4	3	5	5	2	3	5	2	5	4	3	3
59	4	4	4	3	4	5	2	2	3	3	2	5	4	3	3
60	4	4	5	1	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3
61	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
62	5	5	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2
63	5	5	4	1	5	5	5	2	4	3	2	5	5	4	4

Responden	Rekapitulasi Kuesioner Variabel Y (Minat Baca Buku)														
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15
1	4	2	5	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2
2	5	2	4	5	2	4	2	2	2	5	2	5	5	2	2
3	3	1	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	1
4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	3
5	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2
6	4	2	5	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2
7	3	1	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1
8	5	2	5	4	4	4	4	2	2	5	2	5	4	4	4
9	3	2	5	5	2	3	2	2	2	3	2	3	5	2	2
10	4	2	5	2	1	4	2	1	2	4	1	4	2	4	2
11	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3
12	3	2	5	1	1	5	1	2	2	4	2	3	1	2	3
13	4	3	5	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2
14	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3
15	5	2	5	4	2	2	2	2	2	5	2	5	4	2	2
16	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3
17	5	1	4	5	2	5	2	2	4	5	2	5	5	4	5
18	4	2	5	2	1	4	1	1	3	4	1	4	2	3	2
19	5	2	5	5	2	5	2	2	2	5	2	5	5	2	2
20	5	2	5	4	2	5	2	2	1	5	2	5	4	1	5
21	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2
22	5	4	4	4	1	1	1	1	1	5	1	5	4	1	1
23	4	3	3	2	2	5	2	2	2	4	2	4	2	2	2
24	5	1	5	5	1	5	1	1	2	5	1	5	5	2	2
25	5	2	4	3	1	5	1	1	4	3	1	5	3	4	4
26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
27	5	2	4	4	1	4	1	1	2	5	1	5	4	2	1
28	5	2	2	2	1	4	1	1	3	5	1	5	2	2	5
29	5	2	4	4	1	4	1	1	2	5	1	5	4	2	1
30	5	2	4	4	1	4	1	1	2	5	1	5	4	2	1
31	5	2	5	5	1	5	1	1	2	5	1	5	5	2	5
32	5	2	5	4	1	5	1	1	2	5	1	5	4	2	2
33	5	2	4	5	2	5	2	2	4	5	2	5	5	4	5
34	4	1	4	4	2	2	2	1	1	4	1	4	4	1	1
35	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3

Responden	Rekapitulasi Kuesioner Variabel Y (Minat Baca Buku)														
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15
36	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3
37	4	2	4	4	1	5	1	1	2	4	1	4	4	2	1
38	5	2	4	4	2	4	2	2	2	5	2	5	4	2	4
39	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3
40	4	3	3	3	2	1	2	2	5	4	2	4	3	5	5
41	5	3	4	4	2	4	2	2	4	5	2	5	4	4	3
42	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3
43	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
44	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	5	3
45	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4
46	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4
47	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3
48	4	3	3	4	2	4	2	2	5	4	2	4	4	5	5
49	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
50	5	3	3	4	2	5	2	2	3	5	2	5	4	3	4
51	5	2	2	4	2	2	2	2	1	5	2	5	4	1	2
52	4	1	1	2	1	2	1	1	3	4	1	4	2	1	2
53	5	3	3	4	2	5	2	2	2	5	2	5	4	2	3
54	4	1	1	4	1	4	1	2	1	4	2	4	4	1	2
55	5	2	2	4	2	4	2	2	2	5	2	4	4	2	4
56	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3
57	4	4	4	3	2	5	2	2	1	4	2	4	3	1	1
58	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3
59	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
60	4	2	2	4	1	3	1	1	1	4	1	4	4	1	3
61	5	2	2	4	2	4	2	2	2	5	2	5	4	2	3
62	4	3	2	1	4	4	5	1	3	3	1	4	1	5	5
63	4	4	2	1	3	1	5	2	2	2	2	4	1	5	5



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 NOVEMBER 2017.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARMAINI
N P M : 1403110931
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI (BROADCASTING)
Tabungan sks : ...120... sks, IP Kumulatif ...3,35...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PENGARUH APLIKASI GOOGLE TERHADAP PENURUNAN MINAT BACA BUKU PADA SISWA SMP NEGERI 34 MEDAN	✓ 17/11-2017
2	PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP EKISTENSI DIRI DAN PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA ANAK (STUDI KASUS DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN MEDAN MAUMUN)	/
3	MAKNA KEPERCAYAAN DIRI PEREMPUAN BERTHIJAB DALAM IKLAN TELEVISI (ANALISIS SEMIOTIKA PADA IKLAN HIJAB FRESH HAND AND BODY LOTION VERSI ANISA RAHMA ADI)	/

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(..... ARMAINI))

Medan, tgl. 17 NOVEMBER2017.

Ketua,

(NURHASANAH NASUTION S.SOS)

PB: ABBAR ADHANI



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 26 Juli 2018

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARMAINI
N P M : 1403110231
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Broadcasting)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 143.../SK/II.3/UMSU-03/F/2017... tanggal 17 November 2017 dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH APLIKASI GOOGLE TERHADAP PENURUNAN MINAT BACA
BUKU PADA SISWA SMP NEGERI 34 MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(ABRAR ADHANI, S.Sos. M.Ed.)

Pemohon,

(ARMAINI)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 663/JUND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 03 Agustus 2018
 Waktu : 08.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : LAB. FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
16	ANNISYA FANI	1403110221	1 LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	1 RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE SHOP @babyeye-id MELALUI APLIKASI INSTAGRAM TERHADAP MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK
17	KHARISMA SURYADI SIMANJUNTAK	1403110246	1 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	1 M. SAID HRP, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP FENOMENA KAOS #2019GANTIPRESIDEN (Studi Deskriptif Kepada Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)
18	MUHAMMAD NURDIN	1403110012	1 RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	1 AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT MEDAN PERJUANGAN
19	AYU SETYA NINGRIS	1403110214	1 Drs. BAHRUM JAMIL, M.AP.	1 RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	PENGARUH TERPAAN IKLAN TELEVISI TERHADAP MINAT BELI (Studi Produk OPPO di Kalangan Mahasiswa Fakultas Manajemen UNPRI)
20	ARMAINI	1403110231	1 JUNAIDI, S.Pdi., M.Si.	1 ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH APLIKASI GOOGLE TERHADAP PENURUNAN MINAT BACA BUKU PADA SISWA SMP NEGERI 34 MEDAN

Medan, 18 Zulqa'idah 1439 H
31 Juli 2018 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

02 ✓

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ARMAINI
NPM : 1403110231
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Pengaruh Aplikasi Google terhadap Penurunan Minat Baca Buku
Pada Siswa SMP Negeri 34 Medan

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Mesin Pencari Google terhadap Minat Baca Buku
(Studi Korelasi Pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Agustus 2018

Dosen Pembimbing I



(ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom)

Hormat Pemohon,



(ARMAINI)

Ketua Jurusan
Ilmu Komunikasi



(NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektcr@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 143 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **17 November 2017** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ARMAINI**
NPM : 1403110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI GOOGLE TERHADAP MINAT BACA BUKU (Studi Korelasi Pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan).**

Pembimbing : Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 17 November 2018.

Ditetapkan di Medan,

Pada tanggal : 02 Zulhijah 1439 H

14 Agustus 2018 M



Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Pertinggal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Canggih, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Armaini
NPM : 1403110231
Jurusan : Ilmu Komunikasi / penyiaran
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Mesin Pencari Google Terhadap Minat Baca Buku (Studi korelasi pada siswa MTs. Suasta Darul Aman Medan).

Table with 4 columns: No., Tanggal, Kegiatan Advis/Bimbingan, Paraf Pembimbing. It lists 10 sessions of supervision from 9/7/18 to 2/10/18.

Medan, 2 Oktober 2018

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

Pr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP.

Murhanah Nst, S.Sos.M. Ikom

Abdullah Achmad, S.Sos.M. Ikom



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 775/ KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2018
Lampiran : -.-
Hal : *Mohon Diberikan izin*
Penelitian Mahasiswa

Medan, 23 Dzulhijjah 1439 H
04 September 2018 M

Kepada Yth,
Kepala MTs Swasta Darul Aman
Medan
di -
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Teriring salam semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **ARMAINI**
N P M : 1403110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MESIN PENCARI
GOOGLE TERHADAP MINAT BACA BUKU (Studi Korelasi
Pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan).**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

Dr. Farida Saleh, S.Sos., MSP.



YAYASAN PERGURUAN DARUL AMAN MTs SWASTA DARUL AMAN MEDAN

Sekretariat : Jl. Brigjend. Katamso Gg. Darul Aman No. 8 A Medan

NSM : 121212710070

NPSN : 60727928

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110 /SKet/MTs-DA/IX/2018

Kepala MTs Swasta Darul Aman Kecamatan Medan Maimun Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : Armaini
NPM : 1403110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017/2018

Adalah benar telah melakukan penelitian/riset di MTs Swasta Darul Aman Tahun pelajaran 2018/2019 dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Mesin Pencari Google Terhadap Minat Baca Buku (Studi Korelasi Pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan)*”, pada tanggal 12 September 2018.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 26 September 2018

Kepala Madrasah

Budaya Makmur Hasibuan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~4746~~ /KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Armaini
NPM : 1403110231
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Muharram 1440 H
02 Oktober 2018 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 908/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018
Waktu : 08,00 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III/ PEMBIMBING	
36	SAID ADLIN	1403110201	MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	DEWI KURNIAWATI, HJ, Ph.D	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN UCOK DURIAN DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN DI MEDAN
37	DWI HANDAYANI	1403110261	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH PENGGUNAAN TAGLINE "TUNJUKAN KULIT CERAH ALAMIMU" PADA IKLAN CLEAN & CLEAR NATURAL BRIGHT FACE WASH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
38	YOLLA APRILIA	1403110235	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	NUR RAHMA AMINI, S.Ag, MA	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKUKAN PROGRAM SOSIALISASI KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) KEPADA PELAJAR KOTA MEDAN
39	LUTFI RINALDI LUBIS	1403110100	RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN CALON GUBERNUR DJAROT DAN SIHAR SJTORUS PADA PILKADA SUMUT TAHUN 2018
40	ARMAINI	1403110231	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	PENGARUH PENGGUNA MESIN Pencari Google Terhadap Minat Baca BUKU (Studi Kolerasi Pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan)

Notulis Sidang :

Medan, 06 Safar 1440 H
15 Oktober 2018 M

Ditetapkan oleh :

a.n. Rektor



DR. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris



Drs. ZULFAHM, M.I.Kom